

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, serta sistem pengendalian inter pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dengan studi empiris pada OPD Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pada OPD Kabupaten Banyumas.
2. Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pada OPD Kabupaten Banyumas
3. Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pada OPD Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

1. Kualitas sumber daya manusia dalam mempengaruhi implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dapat lebih ditingkatkan kembali dengan upaya antara lain: melakukan perencanaan kebutuhan

kompetensi dan pelatihan sumber daya manusia, penempatan sumber daya manusia sesuai dengan bidangnya, dan sosialisasi serta pelatihan-pelatihan mengenai implementasi basis akrual pada pemerintah daerah.

2. Komitmen organisasi dalam mempengaruhi implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dapat lebih ditingkatkan dengan upaya: masing-masing pegawai perlu memiliki rasa keterlibatan diri terhadap organisasi, melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, maupun perilaku (*capacity building*) secara berkelanjutan agar dapat mendorong organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perlunya dukungan atau komitmen yang kuat dari pimpinan organisasi untuk menunjang tercapainya tujuan organisasi.
3. Sistem pengendalian intern pemerintah dalam mempengaruhi implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dapat ditingkatkan antara lain dengan: masing-masing pegawai memahami peran dan tanggungjawab pengendalian intern pada organisasinya, melakukan kegiatan yang efektif dan efisien, menerapkan keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

C. Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha membuat penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini kuesioner yang didistribusikan sebanyak 75 kuesioner saja disebabkan permintaan dari masing-masing OPD untuk tidak terlalu banyak dalam pendistribusian kuesioner dikarenakan terbatas pegawai pada masa pandemi Covid-19. Serta pelaksanaan penelitian ini bersamaan dengan anjuran *Work From Home* (WFH) yang diterapkan pemerintah dalam rangka mengurangi terjadinya Covid-19 sehingga pengembalian kuesioner cukup terlambat. Atas dasar hal tersebut, memungkinkan terjadinya bias dalam hasil penelitian karena jumlah kuesioner yang diolah terbatas. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah distribusi kuesioner agar jumlah responden yang didapat lebih bermacam-macam serta terhindar dari bias dalam hasil penelitian.
2. Dalam penelitian ini hanya terdapat tiga variabel independen yang digunakan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) *Ajdusted R Square* sebesar 58,6%, yang berarti variabel implementasi SAP berbasis akrual dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, sisem pengendalian intern pemerintah. Sementara itu sisanya 41,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lainnya. Sehingga

diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya dalam model regresi yang digunakan.

